

Pergerakan Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Kompas 100 dengan Menggunakan Indikator *Candlestick*, *Moving Average* dan *Relative Strength Index*, pada Masa Pandemi Covid-19

Gymnastiar*, Lasmanah, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Tiargymnas.tg@gmail.com, lasmanah.feb@gmail.com, azib@unisba.ac.id

Abstract. This study is a case study of changes in the prices of eleven shares of banking companies registered in KOMPAS 100 for the 2020 period or can be called during the Covid-19 pandemic. This study aims to provide recommendations for investment decisions based on technical analysis on the research topic. The results of this study indicate that the technical analysis of stock price movements using these indicators can be used very well. The results of the technical analysis show that the stock price movements of banking companies listed on KOMPAS-100 are experiencing an uptrend as indicated by the candlestick chart which is then supported by the Moving Average Indicator. Investment decision recommendations appear by the RSI indicator which can be used by investors as a reference for decision making. The results of data analysis are not absolute, because each investor has different techniques such as determining the swing high and swing low points, and the time span used.

Keywords: *Technical Analysis, Candlestick Chart, Moving Average, rsi Oscillator, investment decision recommendation.*

Abstrak. Studi ini merupakan studi kasus dari perubahan harga sebelas saham perusahaan perbankan yang terdaftar di KOMPAS 100 periode 2020 atau bisa disebut pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi keputusan investasi berdasarkan dengan analisis teknikal pada topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah pergerakan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di KOMPAS-100 tahun 2020. Subjek penelitian menggunakan analisis teknikal dengan menggabungkan tiga indikator yaitu grafik candlestick, Indikator moving average, dan Indikator RSI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator tersebut dapat digunakan dengan sangat baik. Hasil dari analisis teknikal menunjukkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada KOMPAS-100 sedang mengalami trend naik yang ditunjukan dari grafik candlestick yang kemudian didukung dengan Indikator Moving Average. Rekomendasi keputusan investasi muncul oleh indikator RSI yang dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai acuan pengambilan keputusan. Hasil analisis data tidak bersifat mutlak, karena setiap investor memiliki teknik yang berbeda seperti penentuan titik swing high dan swing low, dan rentang waktu yang digunakan

Kata Kunci: *analisis teknikal, grafik candlestick, moving average, rsi oscillator, rekomendasi keputusan investasi.*

A. Pendahuluan

Covid-19 yang menyerang dunia sejak awal tahun 2020 telah membuat perekonomian dunia mengalami resesi, hal ini ditandai dengan menurunnya Produk Domestik Bruto (PDB) selama dua kuartal pada tahun 2020 (King, 2020). Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19 membuat depresiasi Rupiah terhadap Dollar AS (Haryanto, 2020). Kasus depresiasi nilai tukar Rupiah ini membuat IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) mengalami penurunan. Penyebab penurunan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) karena investor yang menarik saham nya dari Bursa Efek Indonesia akibat kendala ekonomi yang semakin membengkak. Kebutuhan – kebutuhan masyarakat semakin bertambah sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS berubah.

Ada beberapa faktor eksternal dan internal yang menyebabkan naik turun nya Indeks Harga Saham Gabungan yang pertama dari faktor eksternal terdapat kondisi fundamental ekonomi makro misalnya, naik turun nya suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) dan nilai ekspor impor yang berakibat langsung pada nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Yang kedua fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, yang ketiga kebijakan pemerintah, dan yang terakhir faktor manipulasi pasar. Faktor internal ; faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang (Adam Fakhri Riyanto, 2021).

BEI memiliki klasifikasi pada indeksnya, klasifikasi tersebut berdasarkan headline, sector, thematic, dan factor. Salah satu daftar indeksnya adalah KOMPAS-100, indeks ini berisi 100 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Kategori saham yang masuk dalam indeks ini adalah kategori blue cheap (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Analisis teknikal adalah salah satu pendekatan untuk mengevaluasi pergerakan saham (Alwiyah & Liyanto, 2012). Setelah berhasil merangkum 92 penelitian mengenai analisis teknikal dengan hasil 63% menghasilkan kesimpulan positif, 26% menghasilkan kesimpulan negatif, dan sisanya mengandung kesimpulan campuran (Prabhata, 2012).

Teknik analisis ini pada umumnya digunakan untuk menentukan saat yang tepat untuk melakukan penjualan maupun pembelian saham dengan merealisasikan profit (profit taking) dan menentukan titik stop loss, serta menentukan target harga yang sesuai (Herdian, 2015). Teknik ini juga terkonsentrasi dengan fungsi permintaan dan penawaran (The Nippon Technical Analysts Association, 2018). Penelitian lain menyatakan bahwa kombinasi antara analisis teknikal dan fundamental akan mewujudkan analisis yang komprehensif. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti machine learning, analisis teknikal dapat menyediakan data yang diperlukan untuk menemukan model yang lebih baik dalam prediksi (Stankovic, Markovic, & Stojanovic, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pergerakan harga saham dibidang perbankan yang terdaftar pada indeks KOMPAS 100 dengan menggunakan Candlestick, Moving Average, dan Relative Strength Index?
2. Bagaimana menentukan sinyal bullish, sinyal bearish dan sideways pada Industri Perbankan yang terdaftar di KOMPAS 100 dengan menggunakan indikator Candlestick, dan Moving Average?
3. Bagaimana menentukan sinyal jual dan sinyal beli pada Industri Perbankan yang terdaftar di KOMPAS 100 dengan menggunakan Relative Strength Index?
4. Bagaimana rekomendasi keputusan investasi pada pergerakan harga saham pada Industry Perbankan yang terdaftar pada KOMPAS 100 dalam bentuk informasi linguistic?

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan data sekunder berupa data kuantitatif, data data deskriptif yaitu penelitian yang disusun untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti buku, catatan, bukti yang

ada, atau arsip yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan secara umum.

Peneliti menggunakan metode purposive sampel dalam menentukan sampel yang mempertimbangkan kriteria tertentu dalam sampel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Saham BBKA



Sumber : data diolah oleh peneliti, 2023 melalui website investing.com

Gambar 1. Saham BBKA

Dari gambar saham BBKA terlihat pergerakan saham Bank BCA dengan menggunakan indikator Candlestick, Moving Average, dan RSI. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana swing high paling tinggi yang pernah di dapatkan Bank BCA sepanjang tahun 2020 adalah pada bulan November sampai Desember dengan harga paling tinggi nya Rp. 5955 perlembar saham. Sedangkan swing low paling rendah terjadi pada bulan Februari sampai April 2020 dengan harga paling rendah nya Rp.4430 perlembar saham.

Kemudian pada panah hijau tanggal 12 Juni 2020. Garis MA berpotongan kebawah atau disebut deathcross, pada titik ini kembali mendapatkan sinyal jual untuk investor. Hal ini diperkuat dengan timbulnya bearish reversal yang akan memantul ke atas dalam kurun waktu yang lama dapat menyebabkan goldencross. Terbukti pada tanggal 8 Juli 2020 indikator candlestick menunjukkan sinyal overbought yang berarti banyak investor memperoleh return saham. Hingga akhir tahun 2020 indikator RSI menunjukkan overbought yang memungkinkan bagi para investor berada pada fase jenuh beli karna asset yang diperdagangkan berada di harga tertinggi.

Saham BBNI



Sumber diolah oleh peneliti 2022 , Yang Di Peroleh dari Investing.com

Gambar 2. Saham BBNI

Dari gambar saham BBNI terlihat pergerakan saham Bank BNI dengan menggunakan indikator Candlestick, Moving Average, dan RSI. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat yang mana swing high paling tinggi yang pernah di dapatkan Bank BNI sepanjang tahun 2020 adalah pada tanggal 20 Februari 2020 dengan harga paling tinggi nya Rp. 7925 perlembar saham. Sedangkan swing low paling rendah terjadi pada tanggal 24 Maret 2020 dengan harga paling rendah nya Rp.5493 perlembar saham.

Pada tanggal 8 Juni 2020 dilihat dari indikator RSI mengalami trend overbought yang dimana garis RSI berada pada skala 75.026 yang menunjukkan sinyal jenuh beli. Hal ini diperkuat dengan timbulnya candlestick yang ditunjukan mengalami peningkatan hingga bulan September 2020. Pada tanggal 11 November 2020 indikator RSI berada tren overbought hingga akhir tahun 2020 dengan nilai terbesar nya pada Rp. 5938/lembar saham pada tanggal 27 November 2020 trend moving average menunjukkan sinyal bearish reversal yang ditunjukan pada tanda panah hijau. Hingga akhir tahun 2020 indikator RSI menunjukkan overbought yang memungkinkan bagi para investor berada pada fase jenuh beli karna asset yang diperdagangkan berada di harga tertinggi.

Saham BBRI



Sumber diolah oleh peneliti 2023 melalui investing.com

Gambar 3. Saham BBRI

Pada gambar 4.3 Analisis dengan menggunakan tiga indikator saham BBRI dapat dilihat swing high paling tinggi terjadi pada tanggal 10 November 2020 dengan nilai saham Rp. 4034/lembar yang pernah didapatkan oleh BBRI selama tahun 2020 sampai akhir tahun 2020 dengan rata-rata nilai saham Rp.3690/lembar. Sedangkan swing low paling rendah terjadi pada tanggal 6 Februari 2020 sampai dengan bulan April 2020, dengan nilai paling rendah Rp. 2464/lembar saham.

Saham BBTN



Sumber diolah oleh peneliti 2023 Melalui investing.com

Gambar 4. Saham BBTN

Pada gambar saham BBTN analisis dengan menggunakan tiga indikator pada saham BBTN. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang didapatkan saham BBTN terjadi pada tanggal 21 Desember 2020 dengan nilai saham Rp. 2000/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham BBTN terjadi pada tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 820/lembar saham.

Saham BJBR



Sumber diolah oleh peneliti 2023 Melalui investing.com

Gambar 5. Saham BJBR

Pada saham BJBR analisis dengan menggunakan tiga indikator pada saham BJBR. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang di dapatkan saham BJBR terjadi pada tanggal 21 Desember 2020 dengan nilai saham Rp. 1720/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham BJBR terjadi pada tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 715/lembar saham.

Saham BJTM



Sumber di olah oleh peneliti 2023 melalui investing.com

Gambar 6. Saham BJTM

Pada grafik BJTM analisis dengan menggunakan tiga indikator. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang di dapatkan saham BJTM terjadi pada tanggal 13 Januari 2021 dengan nilai saham Rp. 965/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham BJTM terjadi pada tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 404/lembar saham.

Saham BMRI



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023 melalui investing.com

Gambar 7. Saham BMRI

Pada grafik saham BMRI Analisis dengan menggunakan tiga indikator. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang di dapatkan saham BMRI terjadi pada tanggal 20 Februari 2020 dengan nilai saham Rp. 8000/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham BMRI terjadi pada tanggal 24 Maret 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 3860/lembar saham.

Saham PNB



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023 melalui investing.com

Gambar 8. Saham PNB

Pada grafik saham PNB analisis dengan menggunakan tiga indikator. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang di dapatkan saham PNB terjadi pada tanggal 8 Januari 2021 dengan nilai saham Rp. 1125/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham PNB terjadi pada tanggal 24 Maret 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 625/lembar saham.

Saham BNLI



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023 melalui investing.com

Gambar 9. Saham BNLI

Pada grafik saham analisis dengan menggunakan tiga indikator pada saham BNLI. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang didapatkan saham BNLI terjadi pada tanggal 22 Desember 2020 dengan nilai saham Rp. 2797/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham BNLI terjadi pada tanggal 25 Oktober 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 988/lembar saham.

Saham BTPS



Sumber : Diolah oleh peneliti 2023 melalui investing.com

Gambar 10. Saham BTPS

Pada grafik saham analisis dengan menggunakan tiga indikator pada saham BTPS. Yang mana kinerja saham menunjukkan Trend yang meningkat dapat dilihat swing high paling tinggi yang didapatkan saham BTPS terjadi pada tanggal 11 Februari 2020 dengan nilai saham Rp. 4850/lembar saham, sedangkan swing low paling rendah saham BTPS terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan dengan nilai paling rendah Rp. 1805/lembar saham.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perubahan harga saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada KOMPAS 100 periode 2020 secara garis besar mengalami fase uptren atau fase kenaikan. Kenaikan trend tersebut diakibatkan karena para investor berinvestasi pada pasar modal yang disajikan meskipun tidak semua saham perbankan mengalami return selama pandemi covid-19 meningkat. Letak posisi swing high dan letak posisi swing low pada pergerakan harga saham digunakan untuk menentukan fase dalam suatu pergerakan harga baik itu uptrend maupun downtrend yang dapat juga digunakan sebagai support dan level resistance.
2. Moving Average dapat memberikan informasi mengenai arah trend dan sinyal jual atau beli dari sebuah pergerakan harga saham. Tetapi Moving Average kurang efektif apabila digunakan untuk sinyal jual dan beli karena sifatnya yang lambat. Informasi dari MA ini dapat memberikan informasi yang tepat jika digabungkan dengan candlestick chart dalam melakukan keputusan. Dengan menggunakan Moving Average dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh subjek penelitian sedang mengalami fase uptrend.
3. Kelebihan Relative Strength Index lebih sensitive terhadap pergerakan harga tetapi sifatnya yang sensitive juga berpotensi menangkap sinyal palsu. Jadi untuk menghaluskannya diperlukan melihat skala nya terlebih dahulu. Analisis Relative Strength Index merupakan sinyal yang digunakan sebagai rekomendasi keputusan kepada investor yang terdiri dari tiga keputusan yaitu beli, tahan, dan jual.
4. Kesimpulan dari analisis teknikal pergerakan harga saham subjek penelitian dengan menggunakan Candlestick Chart, Moving Average, dan Relative Strength Index memiliki tingkat akurasi yang cukup tinggi dalam memberikan rekomendasi pengambilan keputusan investasi.

Acknowledge

Demikian hasil pemaparan yang dapat saya sampaikan, Bersama ini pula dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi serta doa selama proses penyusunan hingga tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, sebab itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan kesehatan serta kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua Bapak Yayan Iryana dan Ibu Rita Punarwati, yang telah memberikan dukungan doa , sehingga memungkinkan penulis dapat menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi.
3. Allya Roosallyn Assyofa, SE., M.Si. selaku wali dosen yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama menjalankan perkuliahan.
4. Dr. Lasmanah, SE., M.Si. selaku pembimbing utama yang selalu meluangkan waktunya, memberikan semangat, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Azib, SE., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia memberikan waktunya untuk mengarahkan penulisan skripsi.
6. Teman-teman penulis team hunt dan himart, yang sudah menemani, memberikan motivasi dan semangat dari awal sampai penelitian ini selesai.

Daftar Pustaka

- [1] Ardi Nugraha 2013. PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DAN LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
- [2] Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi. Ketiga.

- Jakarta : Salemba Empat..
- [3] Erilina puji astuti (2020). Analisis teknikal perdagangan saham dengan indikator relative strength index (rsi) dan boillinger band untuk menentukan sinyal jual dan beli pada perusahaan pertambangan tahun 2016.
 - [4] Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta..
 - [5] King, Robert G. and Mark W. Watson, 1996. Money, Prices, Interest Rates and the Business Cycle (National Science Foundation through Grants).
 - [6] Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan. <https://www.idx.co.id/>
 - [7] L Liyanto, A Alwiyah - Buletin Studi Ekonomi, 2012
 - [8] Hidayat, Muhamad Aldin. (2022). *Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis 2(1). 37-44.
 - [9] Riyanto, A. F., Safitri, A. A., Nugroho, B. V., Prandita, D., & Lisdiyowati, R. (2022). Pengaruh Naik Turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Tingginya Lonjakan Kasus Virus Covid-19 Varian Delta Pada Pt HM Sampoerna Tbk. SNHRP, 580–590..
 - [10] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
 - [11] Wira, Desmond.2010.”Analisa Teknikal untuk Profit Maksimal”.Jakarta : exceeds Internet